

**DUKUNGAN KOMISI IV DPR RI DALAM
PERCEPATAN PENINGKATAN DAYA
SAING SDM PERTANIAN UNTUK
PENINGKATAN EKSPOR PANGAN DAN
PERTANIAN**

Oleh:

EDHY PRABOWO, MM, MBA

KETUA KOMISI IV DPR RI

Pertanian Nasional

Penopang pertumbuhan ekonomi dan penyedia lapangan kerja nasional

Penyedia kebutuhan pangan masyarakat

Penghasil devisa negara

Pendorong tumbuhnya sektor industri

Membantu mensejahterakan masyarakat

Gambaran Umum Sektor Pertanian Saat Ini



Perluasan dan optimasi lahan sawah

1.16
hektar

naik 358%
dibanding 2013



Pembangunan embung/
dam parit/long storage

2.758
unit

naik 828,6%
dibanding 2013



Modernisasi pertanian,
pemberian bantuan
alsintan

370.378
unit

naik 4.752%
dibanding 2013



Bantuan Pupuk subsidi

33.20
juta ton



Asuransi Usaha
Tani Padi

1.000.000
hektar
&

Asuransi Ternak Sapi

120.000
ekor

PRODUKSI DAN SWASEMBADA



Luas Tambah Tanam

16.39 jt
hektar

naik 2.34 juta hektar
(16,65%)



Indeks Pertanian

1,73

(naik 2,95%)



Lahan Rawa

367.000
hektar



Desa Mandiri Benih

1.313
desa

(target 1.000 desa)



Desa Pertanian Organik

714
desa

(71,4%)

Perkembangan Ekspor-Impor Komoditas Pertanian

EKSPOR NAIK



Kelapa Sawit

17%



Kelapa

20%



Kopi

13%



Bawang Merah

7.751
TON



Karet

16%



Pala

25%



IMPOR TURUN



Beras Umum

100%



Jagung
Pakan Ternak

100%



Bawang Merah

100%



Cabai Segar

100%



Mapping Pembangunan Pertanian

Kekuatan

- Lahan pertanian
- Biodiversity dan potensi pertanian
- Tenaga kerja

Kelemahan

- Kelembagaan petani dan tata kelola
- Sarpras dan saprotan
- Alih fungsi

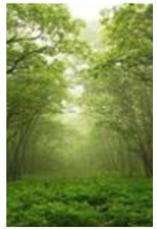
Tantangan

- Regenerasi Petani
- Permintaan produk pertanian
- Gugatan AS sebesar US\$ 5 T terkait regulasi impor hortikultura

Peluang

- Perang dagang antara China-AS
- Peningkatan pemanfaatan teknologi
- Peningkatan ekspor hortikultura ke 113 negara

Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Sektor Pertanian di Indonesia



Ketersediaan lahan menyempit; lahan terdegradasi



Ketersediaan benih dan pupuk yang berkualitas



Akses dan ketersediaan air; infrastruktur; logistik dan jaringan distribusi



Manajemen dan tata kelola usaha tani sebagian masih harus diperbaiki



Struktur industri sebagian berbasis pertanian rakyat dengan Aplikasi manajemen & teknologi konvensional



Ageing Farmer; regenerasi petani lambat, SDM pertanian perlu ditingkatkan



Hilirisasi (Agroindustri) belum berkembang dengan baik; daya saing produk rendah

Tenaga Kerja Pertanian

36.396.184 jiwa (2014)

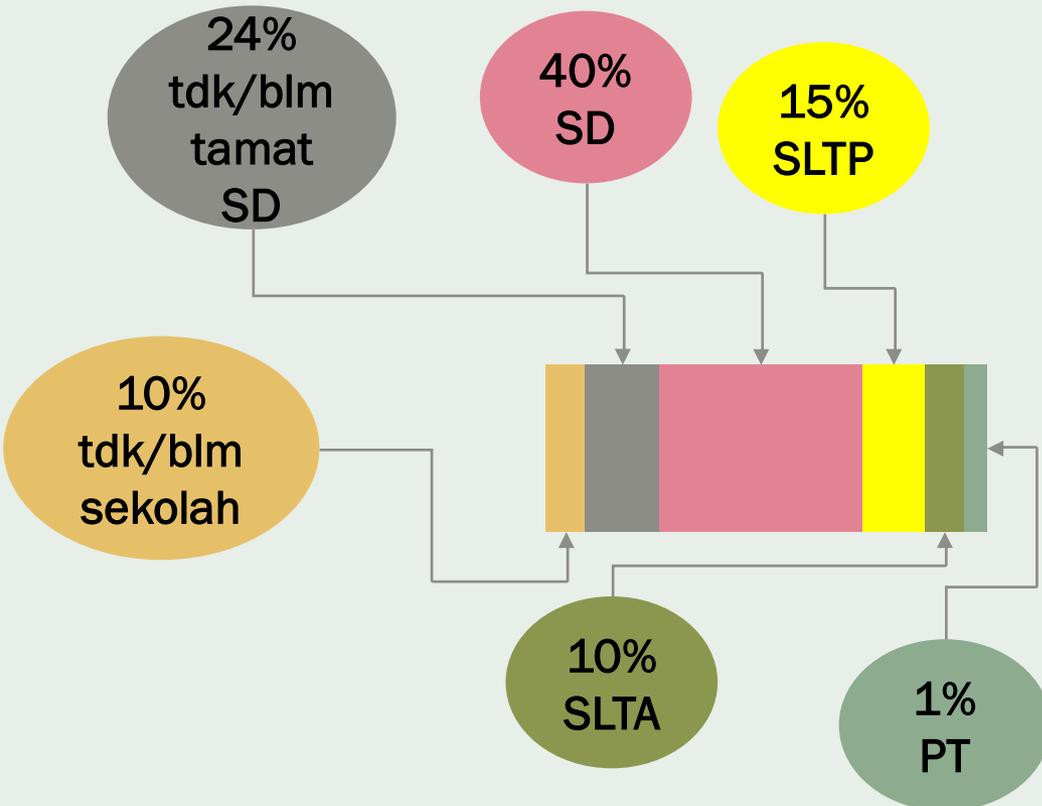


22.519.115

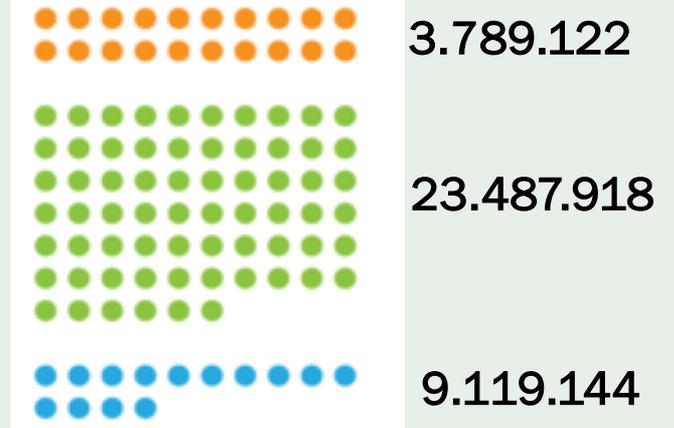
jiwa (2014)

13.877.069

jiwa (2014)



15-24 th 25-54 th >55 th



Sumber: Kementerian Pertanian (2017)

SOLUSI??



**Peningkatan kapasitas Petani dan SDM pertanian;
meningkatkan minat kalangan anak muda untuk menjadi
petani**

**Memberikan jaminan sarana dan prasarana yang
memadai, dan menyediakan sarana produksi pertanian
yang berkualitas**

**Meningkatkan ruang pelatihan bagi petani guna
memperbaiki tata kelola pertanian**

Meningkatkan ekonomi pertanian yang ekonomis

**Meningkatkan peran negara sebagai fasilitator dan
regulator**

DUKUNGAN KOMISI IV DPR RI

DUKUNGAN ANGGARAN

ALOKASI ANGGARAN APBN KEMENTERIAN PERTANIAN TAHUN 2015 - 2019

(Rp000,-)

No.	ESELON I	TAHUN				
		2015 (APBN-P)	2016 (APBN-P)	2017 (APBN-P)	2018	2019 (Pagu Alokasi)
1	SEKRETARIAT JENDERAL	1.306.272.088	1.562.597.364	1.460.297.169	1.492.092.430	1.434.152.891
2	INSPEKTORAT JENDERAL	115.528.200	93.655.909	92.439.375	97.134.000	94.408.464
3	DITJEN TANAMAN PANGAN	2.882.204.375	7.607.185.855	7.162.403.488	6.682.058.351	6.010.019.254
4	DITJEN HORTIKULTURA	1.149.094.900	1.050.297.366	1.443.187.209	1.255.960.980	1.040.378.419
5	DITJEN PERKEBUNAN	4.505.279.599	1.192.418.283	1.148.531.631	1.636.354.054	1.114.218.315
6	DITJEN PETERNAKAN	3.150.697.150	2.160.941.308	1.876.515.022	2.025.188.476	2.073.121.296
7	DITJEN PENGOLAHAN & PEMASARAN HASIL PERTANIAN	653.276.200	-	-	-	-
8	DITJEN PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN	14.392.200.941	9.105.116.454	6.926.098.850	6.030.828.749	4.927.538.742
9	BADAN LITBANG PERTANIAN	1.990.046.908	1.841.515.565	1.640.218.798	2.109.646.431	1.865.476.595
10	BADAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN	1.285.608.002	1.423.300.420	1.204.553.479	1.268.067.994	1.595.698.560
11	BADAN KETAHANAN PANGAN	635.258.601	703.930.679	451.885.901	527.612.000	678.688.925
12	BADAN KARANTINA PERTANIAN	747.917.750	889.971.860	740.281.007	782.683.214	852.815.222
	TOTAL	32.813.384.714	27.630.931.063	24.146.411.929	23.907.626.679	21.686.516.683

Dukungan Komisi IV DPR RI dalam Meningkatkan Daya Saing SDM Tahun Anggaran 2016

PROGRAM	KEGIATAN	OUTPUT	PAGU RKAKL-DIPA	REALISASI SP2D	%
Program Peningkatan Penyuluhan, Pendidikan dan Pelatihan Pertanian	Pemantapan Sistem	Peningkatan Kinerja Penyuluh Pertanian	485.929.162.000	477.310.631.940	98,23%
	Penyuluhan Pertanian	Peningkatan kapasitas kelembagaan petani	82.982.150.000	77.305.241.800	93,16%
		Peningkatan kapasitas kelembagaan	159.404.592.000	150.108.959.143	94,17%
		Layanan Internal Organisasi	23.788.810.000	22.127.873.752	93,02%
		Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	7.677.100.000	4.915.677.438	64,03%
			759.781.814.000	731.768.384.073	96,31%

Dukungan Komisi IV DPR RI dalam Meningkatkan Daya Saing SDM Tahun Anggaran 2017

PROGRAM	KEGIATAN	OUTPUT	PAGU RKAKL-DIPA	REALISASI SP2D	%
Program Peningkatan Penyuluhan, Pendidikan dan Pelatihan Pertanian	Pemantapan Sistem	Peningkatan Kapasitas SDM	467.389.899.000	431.463.351.288	92,31%
	Penyuluhan Pertanian	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan	75.360.738.000	58.147.330.030	77,16%
		Layanan Internal (Overhead)	28.706.223.000	26.528.850.602	92,41%
			571.456.860.000	516.139.531.920	90,32%

Dukungan Komisi IV DPR RI Dalam Meningkatkan Daya Saing SDM Tahun Anggaran 2018

PROGRAM	KEGIATAN	OUTPUT	ANGGARAN	REALISASI SP2D	%
Program Peningkatan Penyuluhan, Pendidikan dan Pelatihan Pertanian	Pemantapan Sistem Penyuluhan Pertanian	Penyuluhan dan Peningkatan Kinerja Penyuluh	425.040.242.000	311.732.846.905	73,34%
		Penyuluhan dan Penguatan Balai Penyuluhan Pertanian	23.880.200.000	15.137.248.000	63,39%
		Penumbuhan dan Pengembangan Korporasi Petani	2.500.000.000	1.139.820.800	45,59%
		Penyuluhan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi	7.750.000.000	2.498.139.000	32,23%
		Adaptasi Teknologi Spesifik Lokalita di Balai Penyuluhan Pertanian	3.400.000.000	2.110.243.500	62,07%
		Fasilitas Teknis Dukungan Penyuluhan Pertanian	22.678.890.000	16.306.557.770	71,90%
			485.249.332.000	348.924.855.975	71,91%

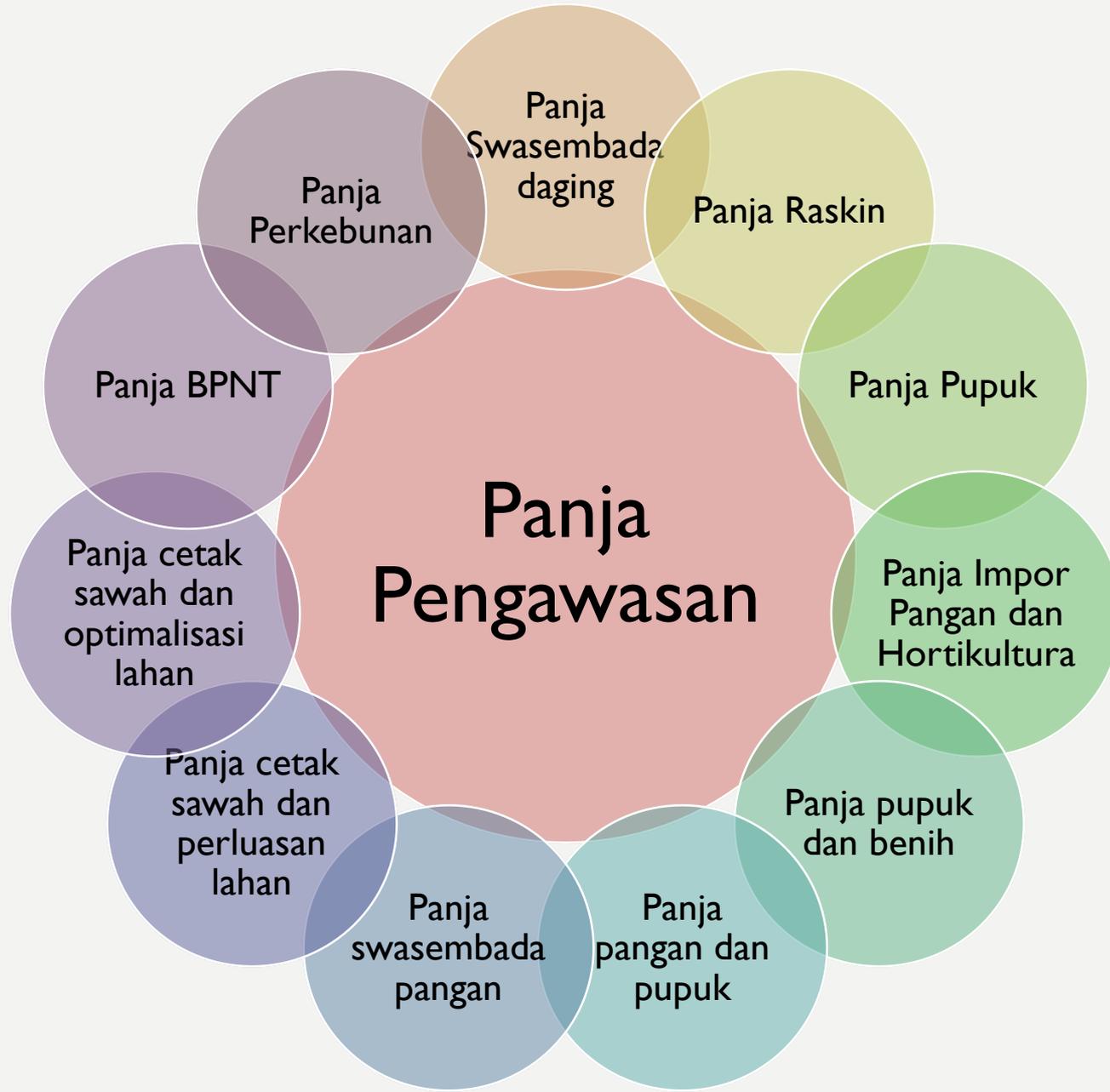
DUKUNGAN LEGISLASI DPR RI

- UU No 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budi Daya Tanaman
- UU No 41 Tahun 2009 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan
- UU No 13 Tahun 2010 tentang Hortikultura
- UU No 18 Tahun 2012 tentang Pangan
- UU No. 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani
- UU No 32 Tahun 2014 tentang Kelautan
- UU No 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan
- UU No. 41 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas UU No 19 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan
- UU No 7 Tahun 2016 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Nelayan, Pembudi daya Ikan dan Petambak Garam

Saat ini:

Saat ini Komisi IV DPR RI sedang menyusun RUU Sistem Budidaya Pertanian Berkelanjutan yang substansinya mengatur mengenai budidaya tanaman secara menyeluruh dan berkelanjutan

DUKUNGAN PENGAWASAN DPR RI



PENUTUP

1. Kaum muda berperan sebagai *agen of change* guna melahirkan petani muda yang tangguh dan agripreneur baru yang berdaya saing untuk mendukung upaya mewujudkan kedaulatan dan kemandirian pangan
2. SDM pertanian dalam memberikan pendampingan mengenai pelaksanaan Prinsip-Prinsip tata cara pertanian yang baik (Good Agriculture Practising) dalam peningkatan mutu komoditas pertanian dan hasil olahannya;
3. Pemerintah sebagai fasilitator harus mampu dan mendukung peningkatan upaya pemberdayaan generasi muda petani muda dan produktif, terdidik dan berkeahlian, berjiwa kepemimpinan, berjiwa kewirausahaan dan memiliki keterampilan praktik agribisnis yang baik
4. Perlu upaya serius dan peran negara dalam menata dan membuat *roadmap* dengan melibatkan pemuda dalam rangka menciptakan agripreneur baru serta regenerasi SDM petani.

Terima Kasih